PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RASIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT ANEKA TAMBANG Tbk PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

DEWI SAHARA SIREGAR
NIM. 14 402 002 36

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2021

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RASIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT ANEKA TAMBANG Tbk PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh

DEWI SAHARA SIREGAR
NIM. 14 402 002 36

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si	**Sry Lestari, M.E.I**
NIP. 19790525 2006041 004	**NIP. 19890505 201903 2 008**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Dewi Sahara Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dewi Sahara Siregar** yang berjudul **"Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dewi Sahara Siregar**
NIM	: 14 402 00236
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: **Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 April 2021

Saya yang Menyatakan,

DEWI SAHARA SIREGAR

NIM. 14 402 00236

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Dewi Sahara Siregar
NIM	: 14 402 00236
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017."**

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 30 April 2021
Yang menyatakan,

DEWI SAHARA SIREGAR
NIM. 14 402 00236

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA	**: DEWI SAHARA SIREGAR**
NIM	**: 14 402 00236**
FAKULTAS/PROGRAM STUDI	**: Ekonomi dan Bisnis Islam/EkonomiSyariah**
JUDUL SKRIPSI	**: Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017.**

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Kamis/ 01 Juli 2021**
Pukul	**: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB**
Hasil/Nilai	**: Lulus/ 73,25 (B)**
Index Prestasi Kumulatif	**: 3,00**
Predikat	**: MEMUASKAN**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RASIO* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PT ANEKA TAMBANG TBK PERIODE 2009-2017**

NAMA : **DEWI SAHARA SIREGAR**
NIM : **14 402 00236**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2021
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dewi Sahara Siregar
NIM : 14 402 00236
Judul : Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

Harga saham suatu perusahaan sangat penting dimata investor, disebabkan harga saham berfluktuatif atau berubah-ubah. Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2009 sampai 2017 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio*. Sehingga dengan ketidakstabilan harga saham perusahaan tersebut tiap tahunnya akan mempengaruhi laba dan juga akan mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debtyo Equity Rasio* secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.
Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yang terdiri dari pasar modal dan laporan keuangan.sehubungan dengan itu pendekatan dilakukan adalah teori harga saham, teori rasio keuangan yang membahas mengenai *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio*.
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi www.idx.co.id pada laporan keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2009-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi,), uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis uji parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F) dan analisis regresi linear berganda. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.
Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik maka perhitungan secara parsial (uji t), diketahui bahwa *Return On Asset* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ =2,066>2,034 artinya *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk. *Debt to Equity Rasio* memiliki nilai ($-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu -4,896 >-2,034) artinya *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara negatif terhadap Harga Saham. Secara simultan uji F nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$=17,22>3,28 artinya *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham secara simultan pada PT Aneka Tambang Tbk.

Kata Kunci: *Return On Asset, Debt to Equity Rasio, dan Harga Saham.*

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017".** Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M.A, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,

M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M. A, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangdisimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkulihan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Orang tua tercinta (Hotman Siregar dan Mindoani) yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta Adik saya (Halimatussahdiah Siregar dan Aulia Ihsan Siregar) dan tidak lupa kepada keluarga besar saya yang

selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Anggi Juyeni Lubis, Bella Octaviani, Ade Rizky Fathonah, Novita, Sadaruddin Pane, Timbul Halomoan, Raja dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, 30 April 2021

Peneliti,

DEWI SAHARA SIREGAR
NIM: 14 402 00236

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	ai	a dan i
..... وْ	fatḥah dan wau	au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....َ.....ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ِ.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....ُ.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasenya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasenya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalan system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN v
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Definisi Operasional Variabel 8
E. Rumusan Masalah 10
F. Tujuan Penelitian 11
G. Kegunaaan Penelitian 11
H. Sistematika Penulisan Proposal 12

BAB II LANDASAN TEORI 15
A. Kerangka Teori 15
1. Pasar Modal..... 15
2. Laporan Keuangan 16
3. Analisis Laporan Keuangan 19
4. Harga Saham ..... .20
5. *Return On Asset* (ROA) ..... .24
6. *Debt to Equity Rasio* (DER) ..... .29
B. Penelitian Terdahulu ..... .32
C. Kerangka Pikir ..... .35
D. Hipotesis ..... .37

BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 38
B. Jenis Penelitian 38
C. Populasi dan Sampel 38
1. Populasi 38
2. Sampel 39
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Sumber Data 40
F. Teknik Analisis Data 40

1. Statistik Deskriptif 41
2. Uji Normalitas..... .41
3. Uji Asumsi Klasik..... 41
a. Uji Multikolinearitas 41
b. Uji Autokorelasi 42
4. Analisis Regresi Berganda..... .42
5. Uji Hipotesis ..... .43
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... .43
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F) 44
c. Uji Parsial (Uji t)..... 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 46
A. Gambaran Objek Penelitian..... 46
1. Sejarah PT. Aneka Tambang Tbk..... 46
2. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk 48
3. Produk-Produk PT. Aneka Tambang Tbk 48
B. Gambaran Data Penelitian 49
C. Hasil Analisis Data Penelitian 54
1. Hasil Analisis Deskriptif..... 54
2. Hasil Uji Normalitas ..... .55
3. Hasil Uji Asumsi Klasik ..... .56
a. Hasil Uji Multikolinearitas..... 56
b. Hasil Uji Autokorelasi..... 57
4. Hasil Analisis Regresi Berganda ..... .58
5. Hasil Uji Hipotesis..... .59
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) ..... .59
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) 60
c. Hasil Uji Parsial(Uji t) 62
D. Pembahasan Hasil Penelitian..... 65

BAB V PENUTUP..... 67
A. Kesimpulan..... 67
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 ROA dan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.....4
Tabel 1.2 DER dan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk.....6
Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel 10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu ……..... 34
Tabel IV.1 Data *Return On Asset*..... 52
Tabel IV.2 Data *Debt to Equity Rasio* 54
Tabel IV.3 Data Harga Saham 51
Tabel IV.4 Deskripsi Data….. 58
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas ..... .60
Tabel IV.6 Linearitas.....61
Tabel IV.7 Hasil Muktikolinearitas ..... .62
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi…….....63
Tabel IV 9 Hasil Regresi Linear Berganda.....64
Tabel IV.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....65
Tabel IV.11 hasil Uji F.....66
Tabel IV.12 Hasil Uji t..... .68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka Pikir 38
Gambar IV.1 *Return On Asset* 53
Gambar IV.2 *Debt to Equity Rasio* 54
Gambar IV.3 Harga Saham.....56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data *Return On Asset*
Lampiran 2 *Grafik Return On Asset*
Lampiran 3 Output SPSS 23Analisis Deskriptif
Lampiran 4 Output SPSS 23Uji Multikolinearitas
Lampiran 5 Output SPSS 23Uji Linearitas
Lampiran 6 Output SPSS 23 Tabel F

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dunia usaha berkembang dengan pesat di seluruh belahan dunia tak terkecuali di indonesia. Sejalan dengan makin berkembangnya di dunia bisnis yang didukung oleh pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar modal yang ada di indonesia.

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi, dan bentuk investasi tersebut seperti pembelian saham. Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya persediaan yang siap untuk dijual.[1]

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang akan mencerminkan kekayaan sebuah perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasi yang terjadi sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa efek (pasar sekunder). [2]

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.[3] Rasio ini menggambarkan efesiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan

[1] Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 81.
[2] Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 94.
[3] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 115.

pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.[4] Jadi, dengan meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba perusahaan dan sebagai dampaknya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham meningkat. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai keputusan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana semestinya.

Debt to Equity Rasio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.[5] Semakin tinggi DER maka semakin tidak menguntungkan, karena dilihat dari rasio ini gambaran perusahaan ini baik atau tidaknya keuangan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Jika baik maka perusahaan tersebut akan berhasil dalam mengelola keuangannya dan jika tidak maka yang terjadi perusahaan tersebut terancam bangkrut.

Dalam melakukan penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar-pasar makro-mikro. Dari sini dapat diketahui bahwa perusahaan ini

[4] Irham Fahmi, *Op., Cit*, t.t., hlm. 98.
[5] Kasmir, *Op., Cit*, t.t., hlm. 112.

apakah masih sehat atau tidak.[6] Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan DER.

PT Aneka Tambang Tbk ialah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan di Indonesia yang diharapkan dapat berkontribusi terhadap negara mengingat perusahaan ini adalah salah satu perusahaan BUMN. PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968.

Tabel 1
ROA dan Harga Saham
PT Aneka Tambang Tbk (Periode 2009-2017)

Tahun	ROA(%)	Harga Saham (Rupiah)
2009	6,07	2250
2010	13,67	2475
2011	12,68	1630
2012	15,18	1280
2013	1,87	1080
2014	3,51	1095
2015	4,74	321
2016	0,21	895
2017	23,64	620

(sumber data: www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2009 ROA berada pada nilai 6,07 persen dan harga saham berada pada nilai 2250, kemudian pada tahun 2010 ROA mengalami kenaikan menjadi13,67 persen dan harga saham mengalami kenaikan sebesar 2475. Pada tahun 2011 ROA mengalami penurunan menjadi 12,68 persen dan harga saham mengalami penurunan juga yaitu sebesar 1630.

[6] Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 3.

Pada tahun 2012 ROA mengalami kenaikan menjadi15,18 persen dan harga saham mengalami penurunan yaitu sebesar 1280, Kemudian pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan menjadi 1,87 dan harga saham juga mengalami penurunan sebesar 1080. Pada tahun 2014 ROA mengalami kenaikan menjadi 3,51 persen dan harga saham mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 1095. Pada tahun 2015 ROA mengalami kenaikan menjadi 4,74 persen dan harga saham mengalami penurunan yaitu sebesar 321. Pada tahun 2016 ROA mengalami penurunan menjadi 0,21 persen dan harga saham mengalami kenaikan yaitu sebesar 895. Pada tahun 2017 ROA mengalami kenaikan menjadi 23,64 persen dan harga saham mengalami penurunan yaitu sebesar 620.

Tabel 2
DER Terhadap Harga Saham
PT Aneka Tambang Tbk (Periode 2009-2017)

Tahun	DER %	Harga Saham (Rupiah)
2009	9,17	2250
2010	20,76	2475
2011	7,94	1630
2012	23,70	1280
2013	30,13	1080
2014	32,38	1095
2015	23,69	321
2016	23,64	895
2017	30,02	620

(sumber data: www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) pada tahun 2009 DER berada pada nilai 9,17 persen dan harga saham berada pada nilai sebesar 2250, kemudian pada tahun 2010 DER mengalami kenaikan menjadi 20,76 dan harga saham mengalami kenaikan juga sebesar

2475. Pada tahun 2011 DER mengalami penurunan menjadi 7,94 persen dan harga saham mengalami penurunan juga sebesar 1630. Pada tahn 2012 DER mengalami kenaikan menjadi 23,70 dan harga saham mengalami penurunan sebesar 1280. Pada tahun 2013 DER mengalami kenaikan menjadi 30,13 dan harga saham mengalami penurunan sebesar 1080. Pada tahun 2014 DER mengalami kenaikan menjadi 32,38 dan harga saham mengalami kenaikan sebesar 1095. Pada tahun 2015 DER mengalami penurunan menjadi 23,69 dan harga saham mengalami penurunan sebesar 321. Pada tahun 2016 DER mengalami penurunan menjadi 23,64 dan harga saham mengalami kenaikan menjadi 895. Pada tahun 2017 DER mengalami kenaikan menjadi 30,02 dan harga saham mengalami penurunan sebesar 620.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan di atas mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun yang diikuti pergerakan rasio keuangan ROA dan DER yaitu terjadi penaikan dan penurunan terhadap harga saham. Sehingga dengan ketidakstabilan harga saham perusahaan tersebut tiap tahunnya akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan dan juga akan mempengaurhi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena jika semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya, semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham maka harganya semakin bergerak turun.[7]

[7] Indah Yuliana, *Op., Cit*, t.t., 94.

Beberapa Peneliti terdahulu yang sama juga pernah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Asep Alipuddin dan Resi Oktaviani hasil yang berjudul pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI hasil peneilitannya bahwa ROA dan DER bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.[8] Kemudian penelitian yang dilakukan Safitri yang berjudul pengaruh PER, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di bursa efek Indonesia hasil penelitiannya bahwa secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.[9]

Berdasarkan fenomena harga saham di atas serta hasil dari beberapa peneliti terdahulu yang saling bertentangan. Kemudian data yang seharusnya menaik malah menurun dan data yg menurun malah menaik tidak sesuai dengan teori yang ada. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017".**

[8] Asep Akupudin dan Resi Oktaviani, *Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI*, 01 ed., vol. 02, 01 (Dalam Jurnal JIAFEV, 2016).

[9] Safitri, *Pengaruh PER, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia*, vol. volume 04, no. 2 (Dalam Ejournal Administrasi Bisnis, 2016).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tahun 2012 ROA naik sedangkan harga saham turun.
2. Tahun 2016 ROA mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan.
3. Tahun 2010 DER mengalami kenaikan dan harga saham mengalami kenaikan.
4. Tahun 2011 DER mengalami penurunan dan harga saham mengalami penurunan.
5. Tahun 2017 Harga Saham mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang terpenting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu hanya mengenai Pengaruh *Return On Asset*dan *Debt To Equity Rasio* Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk. Dimana variabel X_1 adalah *Return On Asset (ROA),* X_2 adalah *Debt to Equity Rasio*(DER) dan Y adalah Harga Saham.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Defenisi operasional penelitian ada beberapaa indikator yang mendukung variabel penelitian yaitu:

Tabel 3
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Defenisi variable	Rumus	Skala pengukuran
1.	*Return On Asset* (X_1)	Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.[10]	$\frac{penghasilan\ bersih}{laba\ bersih} \times 100$[11]	Rasio
2.	*Debt To Equity Rasi*o (X_2)	Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar	$\frac{total\ utang}{total\ modal\ sendiri} \times 100$	Rasio

[10] Kasmir, *Loc., Cit.*
[11] Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogjakarta: CAPS, 2015), hal. 228.

		dengan seluruh ekuitas. Rasio ini beguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.[12]		
3.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah hal yang paling penting dimata investor,disebabkan jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai suatu perusahaan dimata investor itu pasti akan baik, begitu juga sebaliknya. Jika harga saham suatu perusahaan rendah, maka nilai perusahaan dimata investor		Rasio

[12]*Ibid*, hlm. 112.

		juga pasti akan buruk. Harga saham yang diberlakukan ditentukan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.[13]		

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tmbang Tbk periode 2009-2017 ?
2. Apakah *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017 ?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017?

[13] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Media Grafika, 2017), hlm. 64.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Perusahaan pada PT. Anek Tambang Tbktahun 2009-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham Perusahaan pada Aneka Tambang Tbktahun 2009-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Rasio* secara simultan terhadap harga Saham Perusahaan pada PT.Aneka Tambang Tbk tahun 2009-2017.

G. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

1. Bagi Perusahaan

   Masukan akan pentingnya pengelolaan informasi dalam bentuk rasio–rasio keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.

2. Bagi peneliti

   Menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa studi dengan praktek yang sesungguhnya, menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman.

3. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi permasalahan yang sama dan menambah ilmu pengetahuan.

4. Investor

Memberikan informasi rasio–rasio yang perlu diperhatikan sebagai dasar melakukan investasi saham di pasar modal sehingga dapat mencapai hargayang optimal dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan saham ke perusahaan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II LANDASAN TEORI, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil

penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP, yang tediri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pasar Modal

Pada umunya pasar modal adalah meliputi dua segmen utama yaitu pasar uang untuk pinjaman jangka pendek dan pasar modal untuk pinjaman jangka panjang. Pasar uang tujuannya yaitu menyediakan dan pinjaman (bukan *equity*) untuk memenuhi kebutuhan modal kerja jangka pendek. Sedangkan pasar modal tujuannya yaitu menyediakan dana pinjaman jangka panjang untuk menciptakan barang modal, berupa aktiva termasuk pabrik dan peralatannya yang digunakan untuk memproduksi barang lain.[14]

> Menurut Sawadji Widoatmodjo pasar modal adalah tempat untuk mentransaksikan modal jangka panjang, dimana permintaan diwakili oleh para investor.[15]

Perbedaan pasar modal dengan pasar-pasar lainnya adalah komoditi yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.[16]

Peranan pasar modal, dilihat dari sudut ekonomi makro adalah sebagai suatu piranti untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi sebagai optimal. Kelebihannya, dibandingkan dengan kredit perbankan,

[14] Supranto, *Modal keuangan dan Perbankan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 4.
[15] Sawadji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 12.
[16] Sawadji Widoatmodjo, *Op., Cit*, t.t., hal. 12.

bahwa pasar modal merupakan sumber pembiayaan yang tidak menimbulkan *inflatoir.*[17]

2. Laporan Keuangan

Sebelum membahas mengenai pengertian laporan keuangan terlebih dahulu akan memberi penjelasan sedikit tentang akuntansi. Akuntasi adalah seni pencatatan, pengolongan, dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa penting dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dlam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.[18]

Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah "media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan saran informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan".[19]

Menurut Zaki Baridwan laporan keuangan adalah merupakan ringkasan, dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan

[17] Supranto, *Op., Cit*, t.t., hal. 3.
[18] Dwi Martani dan dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 5.
[19] Sofyan Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 105.

untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan.[20]

Berdasarkan pengertian laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa laporan keungan adalah suatu ringkasan dari transaksi-transaksikeuangan berupa proses pencatatan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut.[21]

1) Kreditor

Pihak penyandang dana atau kreditur (lembaga keuangan) sangatlah berkepentingan terhadap usaha yang akan dibiayainya. Bank atau lembaga keuangan lainnya tidak mau menderita kerugian (seperti kredit macet) sehingga bank perlu mempelajari kemungkinan usaha yang akan datang.

2) Pemegang Saham.

Bagi pemegang saham kepentingan atas laporan keuangan adalah untuk melihat kemajuan perusahaan yang dipimpin oleh manajemen dalam satu periode.

[20] Zaki Bridwan, *Inter Mediate Accounting* (Yogjakarta: BPFE-Jogjakarta, 2004), hal. 17,.

[21] Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 101.

3) Manajemen

Laporan keuangan bagi pihak manajemen adalah untuk menilai kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan.

4) Pemerintahan

Bagi pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitasnya, sekaligus untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara terutama pajak.

5) Karyawan

Bagi karyawan dengan adanya laopran keuangan juga untuk mengetahui kondisi keuanagan perusahaan yang sebenarnya. Dengan mengetahui ini mereka akan memahami bagaimana kinerja mereka selama ini.

Laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan, yaitu laporan keuangan harus disesuaikan dengan standar yang telah ditentukan.Dalam pelaksanaannya jenis-jenis laporan keuangan yang ada adalah sebagai berkut:[22]

a) Neraca
b) Laporan Laba/Rugi
c) Laporan Arus Kas

[22]*Ibid*, hal. 112.

d) Laporan Perubahan Modal.

3. Analisis Laporan Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri. Pada dasarnya rasio keuangan di kelompokkan dalam 5 kategori :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo. Aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat di konversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yaitu rasio aktivitas di gambarkan mengenai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

c. Rasio Leverage

Rasio leverage yaitu rasio laverege memliki hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio

ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar.

d. Rasio Provitabilitas

Rasio provitabilitas yaitu rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

e. Rasio Pasar

Rasio pasar yaitu rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi ataupun keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.[23]

Adapun rasio pengukuran kinerja keuangan dilihat dari sudut pandang investor dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Rasio* (DER).

4. Harga Saham

a. Saham

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.[24]

> Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga

[23] Munawir, *Analisis laporan Keuangan* (Yogjakarta: Liberty, 1983), hal. 31.
[24] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Op., Cit*, t.t., hal. 60.

> tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar pernyataan yang ditanamkan perusahaan tersebut.[25]

Saham yang merupakan bukti pemilikan PT mempunyai beberapa hak sebagai berikut :

a. Hak untuk berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suara dalam rapat pemegang saham.
b. Hak untuk memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk dividen yang dibagi oleh perusahaan.
c. Hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing pemegang saham dapat tidak berubah.
d. Hak untuk menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan dilikuidasi.

Apabila perusahaan itu mengeluarkan satu jenis saham maka seluruh pemegang saham mempunyai hak yang sama, tetapi bila saham yang dikeluarkan itu lebih dari satu jenis maka yang diberikan kepada masing-masing jenis berbeda, tergantung pada kontrak pengeluaran saham yang disetujui.

Dalam akta pendirian perusahaan disebutkan jumlah lembar saham yang akan dikeluarkan, jumlah yang sudah disetor dan nilai nominalnya. Nilai nominal saham adalah nilai yang tercantum dalam

[25] Darmadji dan Fakhrddin, *Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 5.

tiap-tiap lembar saham, yaitu nilai yang ditetapkan untuk masing-masing lembar.[26]

Adapun jenis-jenis saham adalah :

1. Saham biasa

   Saham biasa adalah surat tanda kepemilikan suatu perusahaan. Surat ini dapat diperjual-belikan di pasar bursa. Pemegang saham biasa mendapatkan bagian laba yang dividen. Jika perusahaan rugi, ia tidak memperoleh dividen dan bahkan menanggung kerugian. Saham biasa disebut juga dengan modal sendiri.[27]

2. Saham istimewa

   Saham istimewa adalah tanda kepemilikan perusahaan yang tidak menanggung risiko kerugian karena ia mendapatkan dividen tetap seperti bunga pinjaman. Ia disebut istimewa karena memperoleh dividen terlebih dahulu sebelum laba bersih dibagikan kepada pemegang saham biasa.[28]

b. Harga Saham

Harga Saham adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh setiap investor untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. pemberiaan dividen yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk membeli saham tersebut. Akibatnya, peningkatan harga saham ini akan memungkinkan pemegangnya mendapatkan

[26] Zaki Baridwan, *Op., Cit*, t.t., hal. 390.
[27] Dewi Utari dan dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hal. 245.
[28] *Ibid.*, hal. 239.

capital gain. Jelaslah bahwa keuntungan perusahaan akan menyebabkan harga saham meningkat. Dengan demikian, keuntungan perusahaan menjadi faktor penting bagi perusahaan.[29]

Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan pada suatu harga tertentu, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat penderitaan perusahaan.[30]

c. Analisis Terhadap Harga Saham

Ada dua teknik analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk melihat apakah suatu saham layak beli pada saat tertentu atau tidak adapun analisis tersebut adalah:[31]

1. Analisis Teknikal

Teknik yang menganalisa fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk dapat melakukan pembelian atau penjualan. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan untuk menentukan apakah suatu saham sudah *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual).

2. Analisis Fundamental

Alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.Analisa fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan

[29] Sawadji Widoatmodjo, *Op., Cit*, hal. 84.
[30] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Op., Cit*, hal. 66.
[31] Desmond Wira, *Op., Cit*, t.t., hal. 84.

usaha, analisis industry, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro.Dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Berikut ini adalah beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi.[32]

a) Kondisi Mikro dan Makro Ekonomi.
b) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-brand office*), baik yang dibuka didomestik maupun luar negeri.
c) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
d) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan setiap waktunya.

5. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset*

ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan.Rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditor

[32] Irham Fahmi, *Op., Cit*, t.t., hal. 89.

dengan jumlah asset (jumlah sumber daya yang dipasok oleh pemegang saham dan kreditor).[33]

b. Rumus *Return On Asset*

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah sebagai berikut:[34]

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{TotalAktiva}} \times 100\%$$

Rasio ROA dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari asset yang dikuasainya, dengan meningkatkan laba bersih maka perusahaan mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat menaikkan nilai perushaan. Semakin besar nlai ROA , semakin baik.[35] Semakin tinggi hasil pengembalian asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah atas dana yang tertanam dalam total asset, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.[36]

c. Indikator *Return On Asset*

Adapun indikator-indikator untuk mencari ROA adalah:

a) Laba Bersih

---

[33] Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal. 529.

[34] Hery, *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogjakarta: CAPS, 2015), hal. 228.

[35] Desmond Wira, *Loc.*, *Cit*, t.t.

[36] Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grafindo, 2016), hal. 192.

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.[37] Indikator ini untuk mencari besarnya perusahaan yang terdiri dari:[38]

1. Penghasilan ataupun Penjualan

   Penghasilan atau penjualan adalah uang kas yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa perusahaan.besarnya hasil penjualan ditentukan oleh jumlah produk yang dijual dikalikan dengan harga per unit.

2. Harga Pokok Penjualan

   Harga pokok penjualan adalah biaya produksi atau biaya untuk menghasilkan barang-barang ataupun jasa yang akan dijual.

3. Beban Operasi

   Beban operasi adalah beban yang berhubungan dengan pemasaran dan pendistribusian produk atau jasa dan administrasi bisnis.

---

[37] James M. Reeve dan dkk, *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Diterjemahkan Dari "Principlesof Accounting-Indonesian Adaptation" Oleh Damayanti Dian* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 23.

[38] Arthur J. Keown, *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Peneraan* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal. 36.

4. Beban Keuangan

Beban keuangan adalah bunga yang dibayarkan kepada kreditur perusahaan dan pembayaran deviden kepada para pemegang saham istimewa.

5. Beban Pajak

Beban pajak adalah jumlah pajak yang ditanggung berdasarkan kepada besarnya pendapatan yang diterima pleh perusahaan.

b) Total Asset/Aktiva

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu ataupun pada periode tertentu, yang terdiri dari aktiva lancer, aktiva tetap dan aktiva lainnya.[39] Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu aktiva lancer dan aktiva tidak lancar.[40]

1) Aktiva Lancar

Aktiva Lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yangdiharapkan dapat dicairkan ataupun ditukarkan menjadi uang tunai, dan dapat dijual serta di consumer pada periode berikutnya (paling lama satu tahun).

[39] Kasmir, *Op., Cit*, t.t., hal. 39.
[40] Munawir, *Op., Cit*, t.t., hal. 14-16.

2) Aktiva Tidak Lancar

Aktiva Tidak Lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaannya relatif jangka panjang (umur ekonomisnya lebih dari setahun).

Jadi total aktiva adalah jumlah harta ataupun kekayaan secara keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

c) Beban Bunga

Beban Bunga yaitu arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral.

d. Pandangan Islam Terhadap ROA

Pandangan Islam terhadap ROA yaitu ayat tentang harta terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:[41]

[41] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya AR-RAZAQ* (Bekasi: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hal. 83.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم
بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا
تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, allah maha penyayang kepadamu*."

Berdasarkan ayat diatas merupakan laragan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan bathil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta dengan cara bathil ada berbagai cara memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya. Termasuk juga dalam jalan yang batal ini segala jualbeli yang dilarang *syara'*.[42]

6. *Debt To Equity Rasio* (DER)

a. Pengertian *Debt To Equity Rasio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik

[42] Syekh H. Abdul Halim Hasan Binjai, *Tafsir Al-Ahkam (Cet.I)* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 258.

perusahaan.[43] Semakin tinggi DER maka komposisi hutang juga semakin tinggi yang akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayarkan dividen.[44]

b. Rumus *Debt To Equity Rasio* (DER)

Rumus untuk mencari DER dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:[45]

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \times 100$$

Perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Dengan demikian investor dapat mempelajari kewajiban perusahaan untuk memperkirakan pendapatan dari investasi berupa dividen dimasa yang akan datang.[46]

c. Tujuan *Debt To Equity Rasio* (DER)

Adapun tujuan penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

---

[43] Kasmir, *Loc., Cit*, t.t.

[44] Abdul Nasser Hasibuan, "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*" tesis, Universitas sumatera utara, 2009. hal. 3.

[45] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogjakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hal. 158.

[46] Abdul Nasser Hasibuan, *op. cit.*, t.t., 19.

b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.

d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

e) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

f) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.

g) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.[47]Jadi dapat disimpulkan tujuan DER adalah untuk menilai ataupun mengukur hutang dengan modal.

d. Pandangan Islam Terhadap DER

Pandangan islam terhadap DER yaitu tentang utang terdapat dalam Q. S Al-Baqarah Ayat 282, sebagai berikut:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ
مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ

[47] Nurul Huda dan dkk, *Keuangan Publik Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 153.

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar."*

Berdasarkan ayat diatas, perintah ayat ini secara redaksional ditujukan kepada orang-orang yang beriman, tetapi yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi utang piutang, bahkan secara lebih khusus adalah yang berutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu. Karena, menuliskannya adalah perintah atau tuntutan yang sangat dianjurkan, walau kreditor tidak memintanta.[48]

B. Penelitian Terdahulu

Melihat hasil penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan harga saham.

Tabel 4

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Thomas Lauda (skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan, 2018)	Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio,Earning Per Share,Price Earning Ratio, dan Economic Value Added* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DER, EPS, PER, dan EVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012-2016. ROA, EPS, PER, dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan

[48] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 731.

			Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012-2016. DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2012-2016.
2.	Resi Oktaviani (skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan)	Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	Hasil penelitian EPS, ROE, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2010-2014
3.	Alberta W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung (jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi, 2017)	Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Rasio, dan Ttoal Asset Turnover* terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitiannya bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4.	Asep Akipudin dan Resi Oktaviani (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2016)	Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitiannya bahwa ROA dan DER bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham.
5.	Safitri (Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2016)	Pengaruh PER, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia	hasil penelitiannya bahwa secara simultan ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Lauda adalah sama-sama menggunakan ROA dan DER sebagaivariabel X dan Harga saham sebagai variabel Y.Perbedaannya Thomas Laua memiliki 6 variabel.sementara si peneliti memiliki 3 variabel, tahun dan perusahaannya juga berbeda yaitu perusahaan sektor industry dasar dan kimia periode 2012-2016.
2. Persamaannya peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan Resi Oktaviani adalah sama-sama menggunakan ROA dan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. perbedaanya Resi Oktaviani memiliki 5 variabel. Tahun dan perusahaannya juga berbeda yaitu perusahaan sub sektor semen pada periode 2010-2014.
3. persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh albert W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung adalah sama-sama menggunakan ROA dan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Perbedaannya yaitu memiliki 5 variabel sementara si peneliti memiliki 3 variabel. Perusahaannya berbeda yaitu industry otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh asep akipudin dan resi oktaviani adalah sama-sama menggunakan ROA dan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y.

perbedaannya yaitu memiliki 5 variabel dan perusahannya sektor semen.

5. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh safitri adalah sama-sama menggunakan DER sebagai variabel X dan harga saham sebagai variabel Y. Perbedaannya safitri tidak memiliki ROA di variabel X sedangkan si peneliti memiliki ROA dan jumlah variabelnya yaitu 4.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka pikir maka yang menjadi variabel-variabel di dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.

Untuk lebih jelasnya terdapat pada gambar 1:

Gambar 1

Model Kerangka Pikir

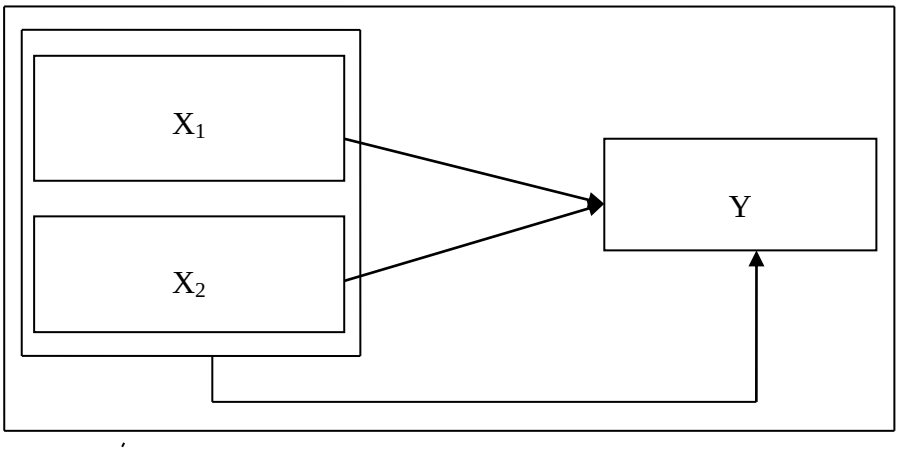

Keterangan:

X1 : *Return On Asset* (ROA)

X2 : *Debt to Equity Rasio* (DER)

Y : Harga Saham

X1→Y : Parsial

X2→Y :Parsial

X1+X2→Y :Simultan

Adapun hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yaitu :

a. *Return On Asset* (ROA) digunakan peneliti untuk menilai tingkat kemampuan asset perusahaan PT Aneka Tambang dalam memperoleh keuntungan berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan. dengan meningkatnya asset suatu perusahaan maka akan menarik minat para investor untuk menambahkan modal sehingga akan berdampak pada tingkat harga saham yang dimiliki perusahaan.
b. *Debt to Equity Rasio* (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancer dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi DER maka semakin tidak menguntungkan, karena dilihat dari rasio ini gambaran perusahaan ini baik atau tidaknya keuangan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Jika baik maka perusahaan tersebut akan berhasil dalam mengrlola

keuangan dan jika tidak maka yang terjadi perusahaan tersebut terancam bangkrut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan menganai konsep yang data dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati.[49] Fungsi hipotesis yaitu sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian. Agar sesuai dengan kita harapkan.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

H_{a1} : Terdapat pengaruh *Return On Asset*terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio*terhadap harga saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio*terhadap harga saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset*dan *Debt to Equity Rasio*terhadap harga saham pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *Return On Asset*dan *Debt to Equity Rasio*terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

[49] Mudrajad Kuncoro, *Metode Penelitian Risert Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 50.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan juga www.sahamok.com, dan waktu penelitian ini mulai dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sekunder yaitu bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan melakukan prediksi suatu variabel yang lain.[50] Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah dipublikasikan oleh pihak terkaitdan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.[51] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan

[50] Asmdi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2004), hal. 13.
[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hal. 115.

PT Aneka Tambang Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang. Data dihitung dalam periode triwulan dalam setahun yaitu 4 triwulan sehingga jumlah populasi yang diperoleh adalah sebanyak 36.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi,[52] sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. Aneka tambang Tbk tahun 2009 sampai tahun 2017 atau 36 sampel.

D. Teknik pengambilan data

1. Kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu proses mencari literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebagai kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya kepustakan juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan argumentasi. Dengan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.[53] Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya semua sumber pustaka tertulid dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka seperti buku teks, surat kabar, majalah dan sebagainya.

---

[52] *Ibid*, hal.56.

[53] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 46.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti.[54] Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber yang tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[55] Data penelitian ini diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga dariwww.sahamok.co.id. Data yang digunakan ialah data *time series* yakni dari tahun 2009-2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan untuk prosedur-prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu. Teknik analisis data ini digunakan dalam penelitian yang memakai program SPPS Versi 23. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

[54] Sugiyono, *Op.*, *Cit*, t.t., hal. 129.
[55] Sugiyono, Ibid., hal. 75.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai, *minimum, mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.[56]

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data secara ordinal, interval maupun rasio.[57] Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.[58]

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflasion Factor (*VIF) dan

[56] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal. 30.

[57] Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 69.

[58] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 177.

tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.[59]

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka DW diantara -2 dan +2.[60]

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.[61]

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:[62]

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dari bentuk persamaan regresi linier berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu:

---

[59] Duwi Priyatno, *Op., Cit*, t.t., hal. 103.

[60] Jonathan Sarwono, *Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 111.

[61] *Ibid*., hlm. 148-149.

[62] *Ibid*, hlm. 160.

$$HS = a + b_1ROA + b_2DER + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

a= Konstanta

b= Angka arah atau koefisiensi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

ROA= *Return On Asset*

DER=*Debt To Equity Rasio*

e = *Error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.[63]

[63] Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 36.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (ROA dan DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (hargasaham).[64]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (ROA dan DER) secara parsial terhadap variabel dependen (harga saham) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu, berdasarkan nilai t_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya masing variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat.[65]

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (ROA dan DER) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.[66]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (ROA dan DER) secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Sementara itu,

[64] *Ibid*., hlm 83.
[65] Duwi Priyatno, *Op., Cit*, hal. 145.
[66] Priyatno, hal. 81.

berdasarkan nilai F_{hitung} dalam menggunakan perhitungan dengan SPSS, maka pengambilan keputusan ialah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. PT ANTAM beralamat di Gedung Aneka Tambang Tower A Jalan Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia. ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, biji nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak, dan bauksit. Selain itu ANTAM juga melayani jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional karena luasnya wilayah eksplorasi berlisensi perusahaan serta sahamnya besar untuk mengembangkan biji geologi menjadi pertambangan yang menguntungkan.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merjer beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan. Melalui perolehan kas sebanyak-banyaknya, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan, dan membayar dividen. Untuk menurunkan biaya, perusahaan harus beroperasi lebih efisien dan produktif serta meningkatkan kapasitas untuk memanfaatkan adanya skala ekonomis.

2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk

Visi: Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam (SDA).

Misi:

a. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul
b. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
c. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
d. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi.

3. Produk-produk PT Aneka Tambang Tbk.

Pendapatan ANTAM diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan semenjak perusahaan berdiri tahun 1968 dan akan terus melakukan kegiatan ini di masa depan.Komoditas utama ANTAM adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama ANTAM adalah pengolahan dan pemurian logam mulia serta jasa geologi.

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan *Return On Asset, Debt To Equity Rasio*, dan Harga Saham yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2009 sampai 2017 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1. Return On Asset

Untuk melihat perkembangan tingkat*Return On Asset*pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Data *Return On Asset*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,87	2,26	2,9	6,07
2010	2	7,12	8,98	13,67
2011	2,75	81,2	12,95	12,66
2012	2,42	3,04	3,73	15,16
2013	2,31	1,85	1,63	1,87
2014	-1,26	-3,08	-2,48	-3,51
2015	-1,04	-2,1	5,81	3
2016	0,03	-0,007	0,07	0,3
2017	0,002	-1,76	-1,23	0,27

Berdasarkan dari tabel di atas *Return On Asset*mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.1
Return On Asset
Tahun 2009-2017

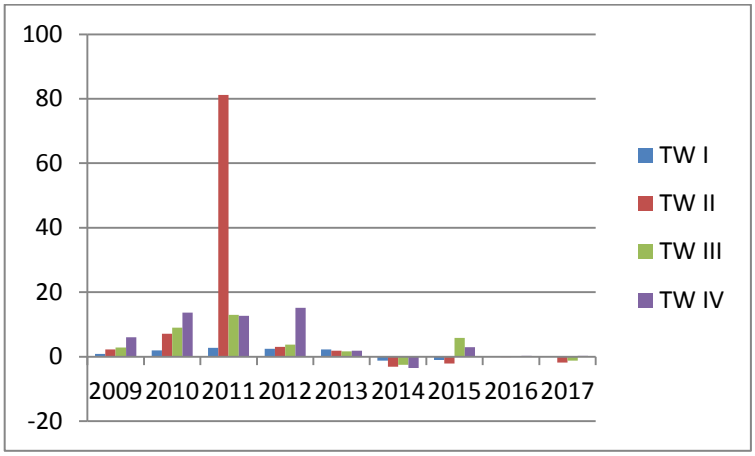

Berdasarkan dari tabel IV.1 dan Grafik IV.1 di atas *Return On Asset*yang diperoleh oleh PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2013 triwulan I sebesar 2,31 persen dan pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 1,85 persen dan pada triwulan III mengalami penurunan juga yaitu 1,63 persen dan pada triwulan IV mengalami kenaikan yaitu menjadi 1,87 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I sebesar -1,04 persen sedangkan pada triwulan ke II mengalami kenaikan menjadi -2,1 persen dan triwulan III mengalami kenaikan juga yaitu 5,81 persen dan triwulan IV mengalamai penurunan menjadi 3 persen.

2. *Debt to Equity Rasio*

Untuk melihat perkembangan tingkat *Debt to Equity Rasio* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data *Debt To Equity Rasio*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	8,21	11,91	8,5	9,17
2010	8,71	13,13	10,21	20,76
2011	21,1	19,42	10,49	7,94
2013	21,15	22,03	26,82	30,13
2014	31,61	28,95	37,84	32,38
2015	33,96	34	29,32	23,69
2016	23	21,3	21,42	23,64
2017	25,7	30,61	31,87	30,02

Berdasarkan dari tabel di atas *Debt to Equity Rasio* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.2
Debt to Equity Rasio
Tahun 2009-2017

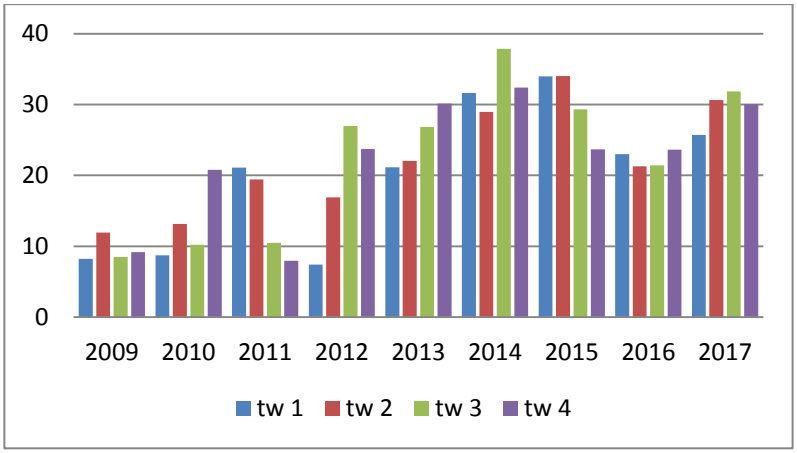

Pada tabel IV.2 dan grafik IV.2 di atas *Debt to Equity Rasio*yang diperoleh oleh PT Aneka tambang Tbk mengalami fluktuasi, seperti yang terjadi pada tahun 2010 triwulan I sebesar 8,71 persen dan triwulan II mengalami kenaikan menjadi 13,13 persen dan triwulan III mengalami penurunan menjadi 10,21 persen dan triwulan IV mengalami kenaikan lagi menjadi 20,76 persen.

Pada tahun 2014 triwulan I sebesar 31,61 persen dan triwulan II mengalami penurunan menjadi 28,95 persen dan triwulan III mengalami kenaikan menjadi 37,84 persen dan triwulan IV mengalami penurunan lagi menjadi 32,38 persen.

3. Harga Saham

Harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk ini mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2017. Hal ini akan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Data Harga Saham
Periode 2009-2017
(dalam Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	2856	4565	5817	5607
2010	5544	5389	5502	6153
2011	5607	5460	4519	4243
2012	4737	3537	3251	3192
2013	3377	3074	3284	3318
2014	2692	2911	3003	2533
2015	2466	1877	1227	1007
2016	1157	2135	2335	2760
2017	2275	2165	2075	1935

Berdasarkan dari tabel di atas Harga Saham mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.3
Harga Saham
Tahun 2009-2017

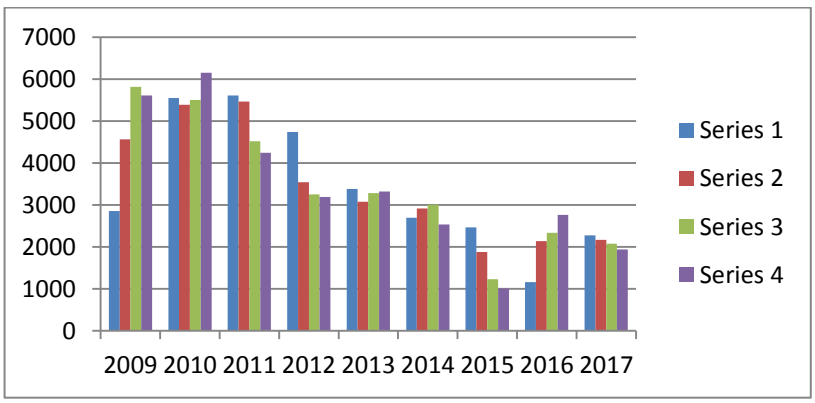

Berdasarkan tabel IV.3 dan grafik IV.3 dapat dilihat bahwa Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2010 triwulan I sebesar 5544 dan triwulan II mengalami penurunan menjadi 5389 dan triwulan III mengalami kenaikan menjadi 5502 dan triwulan IV mengalami kenaikan juga menjadi 6153.

Pada tahun 2014 triwulan I sebesar 2692 dan triwulan II mengalami kenaikan menjadi 2911 dan triwulan III mengalami kenaikan juga yaitu 3003 dan triwulan IV mengalami penurunan menjadi 2533.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2009-2017 dengan data triwulan yang berjumlah 36 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil. Hal ini untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari kompenen dalam laporan keuangan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian baik laporan laba-rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset, Debt to Equity Rasio,* dan variabel dependennya adalah Harga Saham.

Berikut hasil SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV.4
Deskripsi Data
Tingkat Return On Asset, Debt to Equity Rasio
dan Harga Saham

Descriptive Statistics

		ROA	DER	Harga_saham
N	Valid	36	36	36
	Missing	6	6	6
Mean		4.95708	21.7767	3432.92
Std. Error of Mean		2.318663	1.49714	245.775
Std. Deviation		13.911976	8.98283	1474.652
Variance		193.543	80.691	2174598.707
Minimum		-3.510	7.41	1007
Maximum		81.200	37.84	6153

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan bahwa *Return On Asset* perusahaan sebesar 4,95708, nilai minimum sebesar -3.510, nilai maksimum sebesar 81.200 dan standar deviasi sebesar 13.911976. *Debt to Equity Rasio* perusahaan sebesar 21.7767, nilai minimum sebesar 7.41, nilai maksimum sebesar 37.84 dan standar deviasi sebesar 8.98283. Harga Saham perusahaan sebesar3 432.92, nilai minimum sebesar 1007, nilai maksimum sebesar 6153 dan standar deviasi sebesar1474.652.

2. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05 atau 5%.[67] Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel IV.5
Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1031.48428026
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.082
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar 0,200 > 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

3. Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat jika nilai tolerance >0,01 dan nilai VIF<10 maka dinyatakan

[67] Sugiono Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

tidak terjadi multikolinieritas. [68] Berikut hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.6
Hasil Multikolinearitas
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5483.352	498.025		11.010	.000		
	ROA	27.357	13.238	.258	2.066	.047	.951	1.052
	DER	-100.385	20.503	-.611	-4.896	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Harga_saham

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau diatas +2, dan tidak terjadi autokorelasi jika angka DW diantara -2 dan +2.

[68] Erlina, *Metodologi Penelitian* (Medan: USU Press, 2011), hal. 103.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715[a]	,511	,481	1062,282	,511	17,224	2	33	,000	,604

Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat dilihat nilai dari Durbin Watson adalah 0,604. Autokorelasi terjadi jika angka DW dibawah -2 dan +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan hasil (-2<0,604<+2).

c. Hasil Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier anatara dua atau kebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

Tabel IV.11
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5483,352	498,025		11,010	,000
	ROA	27,357	13,238	,258	2,066	,047
	DER	-100,385	20,503	-,611	-4,896	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel IV.11 di atas maka diperoleh persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini:

HS=5483,352+27,357ROA+(-100,385)DER+e

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

a. Dalam persamaan regresi diatas, nilai konstanta sebesar 5483,352 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* tetap sebesar 5483,352.
b. Koefisien *Return On Asset* sebesar 27,357 menunjukkan bahwa apabila *Return On Asset* meningkat 1 persen maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar 27,357 rupiah.
c. Koefisien *Debt to equity Rasio* sebesar -100,385 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Rasio* menurun 1 persen maka Harga Saham mengalami peningkatan sebesar -100,385 rupiah.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefision Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjussted R Square.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefision Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715[a]	,511	,481	1062,282	,511	17,224	2	33	,000	,604

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.8 di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Squer* sebesar 0,481 atau 48,1%. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* mempengaruhi Harga Saham sebesar 48,1% sedangkan sisanya 51,9%.

b. Hasil Uji F

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadapHarga Saham. Berikut hasil output SPSS V. 23.00.

Tabel IV.9
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38872361.035	2	19436180.518	17.224	.000[b]
	Residual	37238593.715	33	1128442.234		
	Total	76110954.750	35			

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

1) Perumusan hipotesis

   H_{03}: Tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

   H_{a3}: Tedapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

2) Penentuan F_{hitung}

   Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,22.

3) Penentuan F_{tabel}

   Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan dejarat kebebasan df=n-k-1 atau 36-2-1= 33 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai F_{tabel}=3,28.

4) Kriteria pengujian

   Jika $F_{hitung}>F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

   Jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

   Berdasarkan kriteria pengujian, dapat diketahui bahwa $F_{hitung}>F_{tabel}$=17,22>3,28 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

5) Kesimpulan Uji simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa Tedapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

c. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (ROA dan DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial
(Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5483.352	498.025		11.010	.000
	ROA	27.357	13.238	.258	2.066	.047
	DER	-100.385	20.503	-.611	-4.896	.000

a. Dependent Variable: Harga_saham

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Return On Asset

a) Perumusan Hipotesis

H_{01}: tidak terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

H_{a1}: terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,066.

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan dejarat kebebasan df=n-k-1 atau 36-2-1= 33 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai t_{tabel}= 1,692.

d) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ =2,066>1,692 maka artinya H_{01} ditolak dan H_a diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

2. *Debt to Equity Rasio*

a) Perumusan Hipotesis

H_{02}: tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

H_{a2}: terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4.896.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan dejarat kebebasan df=n-k-1 atau 36-2-1= 33 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai t_{tabel}= -1,692.

d) Kriteria Pengujian

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika- $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu -4,896 >-1,692) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Debt to Equity Rasio*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Rasio* secara negatif terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

D. Pembahasan Hasil Penelitian.

Penelitian ini berjudul *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017. Setelah dilakukan berbagai analisis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji normal, tidak terdapat multikolonieritas, tidak terjadi autokorelasi, ada hubungan linearitas.

Adapun hasil dari penelitian ini akan dijelaskan pada beberapa point sebagai berikut :

1. *Return On Asset*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap Harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,066>1,692 maka artinya H_{01} ditolak dan H_a diterima. Artinya *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri yang menyatakan bahwa secara parsial *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di bursa efek indonesia.

2. *Debt to Equity Rasio*

   Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham. Hal ini dapat di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu -4,896>-1,692) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Thomas Lauda yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Rasio* berpengaruh negatif terhadap harga saham di perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia.

3. Secara simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$=17,22>3,28 berarti H_a direrima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara simultan variabel *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham perusahaan PT Aneka Tambang tbk. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Thomas Lauda yang menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* Terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk" maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil signifikansi untuk variabel dependen dan independen sebesar 0,200 > 0.05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.
2. Berdasarkan uji multikorelasi menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0.01 dan nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.
3. Berdasarkan hasil uji Autokorelasi terjadi jika angka DW dibawah -2 dan +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan hasil (-2<0,604<+2).
4. Berdasarkan uji linearitas menunjukkan bahwa :
   a. *Return On Asset*

      berdasarkan nilai deviation ftom linearity sig sebesar 0,140 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara *Return On Asset* terhadap Harga Saham.

b. Debt to Equity Rasio

Berdasarkan nilai deviation from linearity sig sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham.

5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini di buktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,066>1,692 maka artinya H_{01} ditolak dan H_a diterima. Sedangkan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat di buktikan dari $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu -4,896 >-1,692) artinya maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
6. Berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh secara simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap Harga Saham. Hal ini dapat di buktikan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$=17,22>3,28 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
7. Berdasarkan uji determinasi menunjukkan bahwa bahwa koefisien determinasi Adjusted R Squer sebesar 0,481 atau 48,1%. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,511 atau 51,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* mempengaruhi Harga Saham sebesar 48,1% sedangkan sisanya 51,9%.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telag dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat mengelola rasio keuangan dengan baik dan efisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba akan lebih banyak menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut.
2. Bagi investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat harga saham perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan dan rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Rasio* mempengaruhi Harga saham hanya sebesar 48,1% sedangkan sisanya 51,9% pengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Alsa, Asmdi. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam penelitian Psikologi*. Yogjakarta: Puataka Pelajar, 2004.

Binjai, Syekh H. Abdul Halim Hasan. *Tafsir Al-Ahkam (Cet.I)*. Jakarta: Kencana, 2006.

Bridwan, Zaki. *Inter Mediate Accounting*. Yogjakarta: BPFE-Jogjakarta, 2004.

Darmadji, dan Fakhruddin. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Erlina. *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press, 2011.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo, 2016.

———. *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogjakarta: CAPS, 2015.

Huda, Nurul dan dkk. *Keuangan Publik Islam*. Jakarta: Kencana, 2012.

Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Media Grafika, 2017.

Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Al-Quran dan Terjemahnya AR-RAZAQ*. Bekasi: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Irham Fahmi. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Keown, Arthur J. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Peneraan*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Penelitian Risert Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Martani, Dwi, dan dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Munawir. *Analisis laporan Keuangan*. Yogjakarta: Liberty, 1983.

———. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogjakarta: Andi Offset, 2014.

Reeve, James M., dan dkk. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Diterjemahkan Dari "Principlesof Accounting-Indonesian Adaptation" Oleh Damayanti Dian*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Safri, Sofyan. *Analisis Kritis Atas Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Saputra, Uhar Suahar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogjakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.

Sarwono, Jonathan. *Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi, 2015.

Setiawan, dan Dwi Endah Kusrini. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengembalian Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sugiono, dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta, 2014.

Supranto. *Modal keuangan dan Perbankan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.

Sutendi, Adrian. *Segi-Segi Hukum Pasar Modal*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Utari, Dewi dan dkk. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Widoatmodjo, Sawadji. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed, 2014.

Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Sumber Jurnal:

Akipudin, Asep, dan Resi Oktaviani. *Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER Terhadap harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI*. 01 ed. Vol. 02. 01. Dalam Jurnal JIAFEV, 2016.

Safitri. *Pengaruh PER, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia*. Vol. volume 04. no. 2. Dalam Ejournal Administrasi Bisnis, 2016.

Sumber Lain:

Hasibuan, Abdul Nasser. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Ekonomi Makro Terhadap Return Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. 2009: tesis, sumatera utara, t.t.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka_tambang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IdentitasPribadi

Nama	: Dewi Sahara Siregar
NIM	: 14 402 00236
Tampat/TanggalLahir	: Pekanbaru, 01 Oktober 1995
Agama	: Islam
Anak Ke	: satu dari tiga bersaudara
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Desa Sabungan Sipabangun, Kec Psp Hutaimbaru Padangsidimpuan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Hotman Siregar
Pekerjaan	: Petani
Namalbu	: Mindo Ani
Pekerjaan	: Petani

C. Pendidikan

- SD Negeri 200409 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2008
- MTs Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2011
- SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2014
- Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014, Tamat Tahun 2021

Lampiran 1:

Data *Return On Asset*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	0,87	2,26	2,9	6,07
2010	2	7,12	8,98	13,67
2011	2,75	81,2	12,95	12,66
2012	2,42	3,04	3,73	15,16
2013	2,31	1,85	1,63	1,87
2014	-1,26	-3,08	-2,48	-3,51
2015	-1,04	-2,1	5,81	3
2016	0,03	-0,007	0,07	0,3
2017	0,002	-1,76	-1,23	0,27

Data *Debt To Equity Rasio*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2009	8,21	11,91	8,5	9,17
2010	8,71	13,13	10,21	20,76
2011	21,1	19,42	10,49	7,94
2013	21,15	22,03	26,82	30,13
2014	31,61	28,95	37,84	32,38
2015	33,96	34	29,32	23,69
2016	23	21,3	21,42	23,64
2017	25,7	30,61	31,87	30,02

Lampiran 2:

Grafik Return On Asset
Tahun 2009-2017

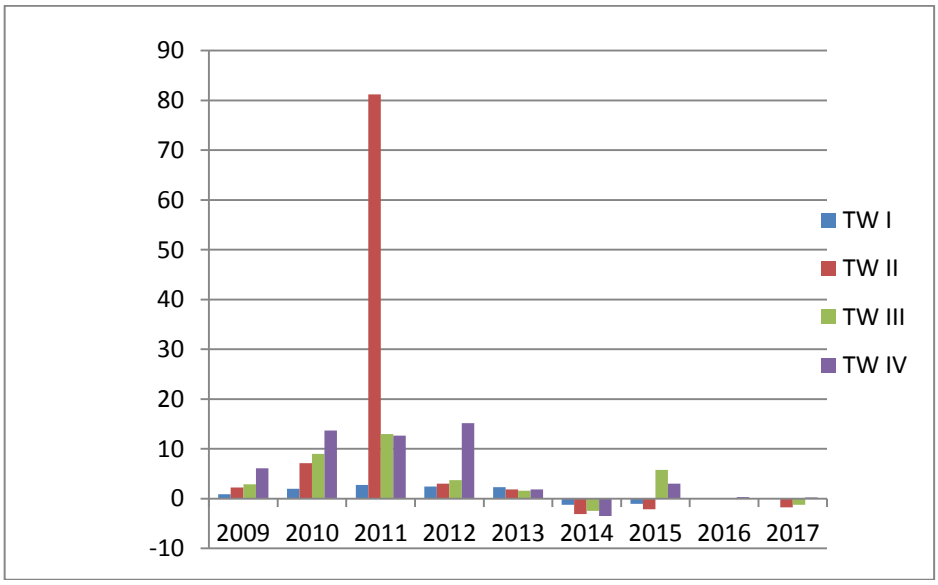

Grafik *Debt to Equity Rasio*
Tahun 2009-2017

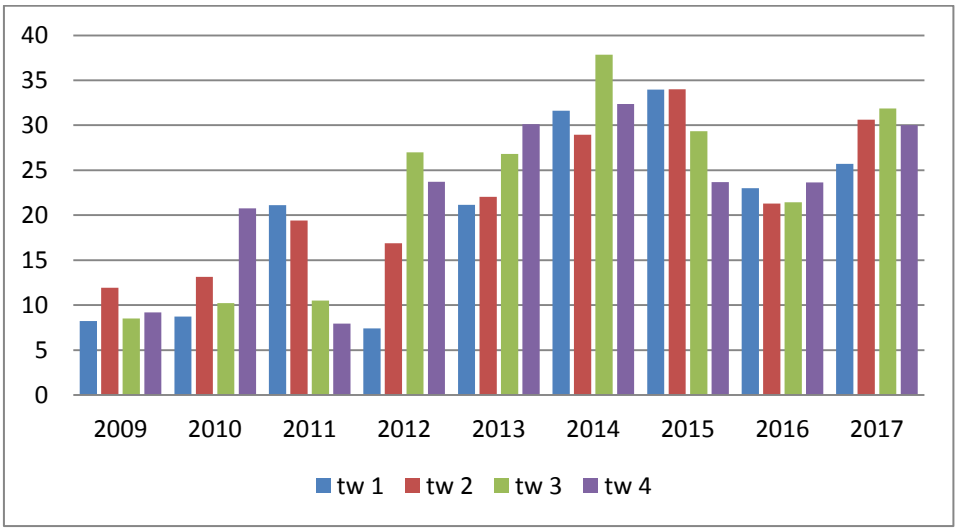

Lampiran 3:

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

		ROA	DER	Harga_saham
N	Valid	36	36	36
	Missing	6	6	6
Mean		4.95708	21.7767	3432.92
Std. Error of Mean		2.318663	1.49714	245.775
Std. Deviation		13.911976	8.98283	1474.652
Variance		193.543	80.691	2174598.707
Minimum		-3.510	7.41	1007
Maximum		81.200	37.84	6153

Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1031.48428026
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.082
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4:

Hasil Multikolinearitas
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5483.352	498.025		11.010	.000		
	ROA	27.357	13.238	.258	2.066	.047	.951	1.052
	DER	-100.385	20.503	-.611	-4.896	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Harga_saham

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715[a]	,511	,481	1062,282	,511	17,224	2	33	,000	,604

Hasil Uji Parsial
(Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5483.352	498.025		11.010	.000
	ROA	27.357	13.238	.258	2.066	.047
	DER	-100.385	20.503	-.611	-4.896	.000

a. Dependent Variable: Harga_saham

Lampiran 5:

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38872361.035	2	19436180.518	17.224	.000[b]
	Residual	37238593.715	33	1128442.234		
	Total	76110954.750	35			

a. Dependent Variable: Harga_saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Hasil Uji Koefision Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,715[a]	,511	,481	1062,282	,511	17,224	2	33	,000	,604

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5483,352	498,025		11,010	,000
	ROA	27,357	13,238	,258	2,066	,047
	DER	-100,385	20,503	-,611	-4,896	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham